

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Brownies Pisang di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember**, Wulandari Dwi Puspita, NIM D31222666, Tahun 2025, 65 halaman, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Ida Adha Anrosana P, S.Pi.,M.P. selaku Dosen Pembimbing.

Brownies pisang merupakan inovasi baru dari olahan brownies yang memiliki cita rasa khas dari buah pisang. Pemilihan inovasi ini berpotensi untuk meningkatkan nilai jual buah pisang yang sering kali melimpah dan kurang dimanfaatkan secara optimal, mengingat pisang merupakan salah satu buah yang mudah didapatkan dan memiliki harga yang terjangkau. Inovasi yang dikembangkan ini, yang sebelumnya dikenal luas di masyarakat sebagai brownies coklat biasa, kini disajikan dengan variasi baru melalui perpaduan dengan buah pisang. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk terlibat dalam proses produksi, melakukan analisis kelayakan usaha, dan melaksanakan pemasaran Brownies Pisang di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Kegiatan tugas akhir ini dilakukan mulai dari tanggal 10 Juli 2024 hingga 13 November 2024 di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

Alur proses produksi Brownies Pisang meliputi beberapa tahapan yakni persiapan alat dan bahan, penghalusan buah pisang, pencampuran bahan, pengadonan, pengukusan, pemberian topping dan pengemasan. Brownies Pisang memiliki tekstur lembut dan lebih lembab dengan proses pengolahan yang berbeda yang mana biasanya brownies dipanggang, sedangkan brownies pisang ini dilakukan dengan proses pengolahan dikukus. Masa ketahanan dari produk ini selama 1 minggu dengan syarat disimpan di lemari pendingin.

Produksi Brownies Pisang ini dilakukan sebanyak 5 kali. Setiap satu kali produksi membutuhkan waktu 4 jam dan menghasilkan produk sebanyak 24 kemasan dengan berat bersih 120 gram per kemasan serta dijual dengan harga Rp. 12.000,-/kemasan. Produk Brownies Pisang dikemas menggunakan mika brownies dengan bahan plastik *Polietilena Tereftalat* (PET) dengan ukuran 15,5 x 11 x 5,2 cm. Penggunaan kemasan ini dapat mengurangi kerusakan dan memudahkan

konsumen untuk menyimpan produk diluar maupun didalam kulkas/*show case*. Pada tutup kemasan diberi label untuk menginformasikan produk kepada konsumen. Label pada produk berwarna coklat, berisi informasi seperti nama produk, komposisi, penyimpanan, netto, alamat produksi, tanggal kadaluwarsa, dan *contact person*.

Tugas akhir ini menggunakan metode analisis usaha BEP (*Break Event Point*), metode analisis usaha R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan metode analisis usaha ROI (*Return On Investment*). Usaha Brownies Pisang ini memperoleh perhitungan BEP (Produksi) sebesar 19,35 kemasan dari total dalam 1 kali produksi sebanyak 24 kemasan, nilai BEP (Harga) sebesar Rp. 9.678,58,- /kemasan dari harga jual Rp.12.000,-/kemasan, nilai R/C *Ratio* sebesar 1,23 dan nilai ROI sebesar 5,90% sehingga dapat dikatakan usaha ini menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

Strategi pemasaran yang digunakan yaitu *Marketing Mix* yang terbagi menjadi 4P yaitu *Product* yang ditawarkan adalah Brownies Pisang, *Price* yang ditetapkan yaitu Rp.12.000,- per kemasan, *Place* menggunakan saluran distribusi secara langsung yaitu dari produsen langsung ke konsumen, dan *Promotion* menggunakan dua metode secara offline mempromosikan secara langsung kepada konsumen online melalui media sosial.